



**PERAN SUPERIOR JENERAL P. HENRY HEEKEREN,
SVD MENJAWAB SERUAN KONSILI VATIKAN II DAN
DAMPAKNYA BAGI KARYA MISI SVD DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat Agama Katolik**

Oleh

MIKHAEL MALE

NPM: 18.75.6399

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

LEMBAR PENERIMAAN JUDUL

1. Nama: Mikhael Male
2. NPM: 18. 75.6399
3. Judul: Peran Superior Jenderal Henry Heekeren, SVD Menjawab Seruan
Konsili Vatikan II dan Dampaknya Bagi Karya Misi SVD di
Indonesia

4. Pembimbing:

1. Dr. Antonio Camnahas : 
(Penanggungjawab)

2. Dr. Puplius Meinrad Buru : 

3. Dr. Petrus Dori : 

5. Tanggal diterima : 28 April 2021

6. Mengesahkan:

Wakil Ketua I


Dr. Yosef Keladu

Ketua STFK Ledalero

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik

Pada
04 Juni 2022


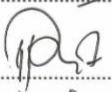
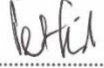
Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Antonio Camnahas : 
2. Dr. Puplius Meindrad Buru : 
3. Dr. Petrus Dori : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: Mikhael Male

NPM: 18.75.6399

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 31 Mei 2022

Yang menyatakan



Mikhael Male

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas academika* Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: Mikhael Male

NPM: 18.75.6399

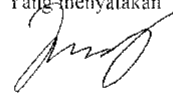
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: Peran Superior Jenderal Henry Heekeren, SVD Menjawab Seruan Konsili Vatikan II dan Dampaknya Bagi Karya Misi SVD di Indonesia. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Ledalero

Pada tanggal: 31 Mei 2022

Yang menyatakan



Mikhael Male

KATA PENGANTAR

Dalam suatu sistem Kongregasi religius ada satu jabatan khusus yang dinamakan dengan Superior Jenderal. Superior Jenderal merupakan pemimpin umum bagi sebuah tarekat religius. Ia memiliki peran sentral dalam memperjuangkan eksistensi tarekat, mengarahkan ke arah mana tarekat mesti bergerak, hal-hal mana yang mesti ditinggalkan dan mana yang harus dipertahankan dan yang perlu dikembangkan. Menjadi Superior Jenderal berarti siap menjadi pundak untuk memikul tanggung jawab besar terhadap Kongregasi, Gereja dan umat karena pada dasarnya setiap Kongregasi terbentuk memiliki alasan salah satunya menjadi perpanjangan tangan Gereja dalam melaksanakan misi yang telah diwariskan Kristus kepada seluruh umat.

Henry Heekeren merupakan Superior Jenderal yang memimpin SVD setelah Konsili Vatikan II selama dua periode. Ia menjadi salah satu pelopor yang memperjuangkan arah kebijakan SVD yang lebih sesuai dengan tuntutan-tuntutan Konsili Vatikan II. ia membuktikan diri dengan sungguh kepercayaan yang diberikan oleh anggota SVD dengan melakukan banyak kebijakan untuk kepentingan SVD sejagat. Mulai dari mengubah konstitusi yang memungkinkan penyetaraan kedudukan para bruder dengan para imam SVD yang sudah lama terabaikan. Heekeren Menekankan pentingnya pendalaman spiritualitas pendiri sebagai hal utama yang menjadi ciri khas dan pembeda SVD dari tarekat-tarekat lain. ia juga mengupayakan pembukaan wilayah misi baru SVD di berbagai tempat yang belum dijamah oleh SVD.

Henry Heekeren selain memberi perubahan terhadap wajah SVD sejagat, ia juga turut memberi kontribusi yang sangat berarti bagi SVD Indonesia. Pengabdianya terhadap perkembangan SVD Indonesia telah dimulai bahkan sebelum ia diangkat menjadi Superior Jenderal. Ketika ia masih menjadi misionaris di Indonesia ada keberanian yang menunjukkan kualitas dirinya sebagai misionaris SVD. Selain sebagai dosen Eksegese yang memberi pengetahuan Kitab Suci kepada mahasiswa agar makin mengenal dan mencintai Sabda Allah, ia juga menerapkan pengetahuan Kitab Sucinya, ajaran tentang cinta kasih, untuk

memperbaiki relasi ekumenis antara katolik (yang diwakili oleh STFTK Ledalero) dan protestan (UNIMOR) dengan mengajak untuk melakukan pertukaran dosen. Ada banyak sekali usaha-usaha yang telah dilakukan Heekeren untuk kepentingan SVD Indonesia, penjelasan diatas hanya mengarahkan pembaca untuk masuk ke dalam karya tulis ini.

Dalam menyelesaikan tulisan ini, Penulis menyadari ada banyak pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu Penulis. Karena itu, pertama-tama Penulis mengucapkan limpah terimakasih kepada Allah Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan penyertaan nya Penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.

Terima kasih juga kepada Dr. Antonio Camnahas yang dengan sabar membimbing Penulis hingga dapat menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih ditujukan kepada Dr. Puplius Meindrad Buru selaku penguji yang membantu Penulis dengan masukan, saran, dan kritikan yang menyempurnakan tulisan ini. Terima kasih berikutnya ditujukan kepada kedua orang tua yang telah memperkenankan saya berada di dunia, dan mengizinkan Penulis menjalani pilihan hidup sendiri. Terima kasih untuk Kongregasi Serikat Sabda Allah yang telah banyak berkorban untuk Penulis, juga sebagai rumah yang nyaman tempat yang akan selalu dirindukan. Terimakasih untuk keluarga, teman-teman, saudara-saudara SVD 81, SEMAT 81 dan pasukan unit Efrata Gere, singkatannya semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah memberi sumbangsi, perhatian, kepedulian terhadap Penulis, sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini.

Akhirnya Penulis menyadari tulisan ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan setiap masukan dan juga kritikan yang membangun untuk kepentingan karya ini. Semua masukan dan kritikan yang diberikan sangat membantu Penulis dalam menyempurnakan karya sederhana ini.

Penulis

ABSTRAKSI

Mikhael Male, 18.75.6399. Peran Superior Jenderal Henry Heekeren, SVD Menjawab Seruan Konsili Vatikan II dan Dampaknya Bagi Karya Misi SVD di Indonesia. Skripsi. Program Serjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik Ledalero, 2022.

SVD Indonesia dari masa ke masa mengalami perkembangan yang tidak sedikit. Perkembangan SVD di Indonesia sendiri tidak terlepas dari campur tangan orang-orang hebat yang peduli terhadap karya-karya SVD di bumi Nusantara. Salah satunya ialah Henry Heekeren. Henry Heekeren merupakan salah satu Superior Jenderal SVD yang pernah memimpin SVD selama dua periode. Ia memberi pengaruh yang cukup besar bagi perkembangan karya misi SVD Indonesia, baik sebelum menjadi Superior Jenderal maupun setelahnya. Kebijakan-kebijakan dan langkah-langkah strategisnya telah membawa Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah tenaga misionari terbanyak saat ini. Tulisan ini memiliki beberapa tujuan yakni; *pertama*, memperkenalkan kembali Superior Jenderal SVD kedelapan P. Henry Heekeren. *Kedua*, menguraikan peran Superior Jenderal Henry Heekeren dalam menjawab seruan Konsili Vatikan II dan dampaknya bagi karya misi SVD Indonesia. Dalam hal ini Penulis mengambil poin-poin penting dari Konsili Vatikan II yang berhubungan dengan kehidupan Kongregasi misioner, terutama dua dekretnya tentang misi Gereja (*Ad Gentes*) dan Pembaharuan Kehidupan Religius (*Perfecte Caritatis*).

Adapun metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, yakni penelitian kepustakaan. Penulis berusaha menggali tema ini melalui literatur-literatur, baik yang berbahasa Indonesia maupun berbahasa asing, seperti dokumen, buku-buku, jurnal, artikel dan majalah. Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis membaginya menjadi empat bab. Bab Satu, Penulis memaparkan latar belakang masalah yang menjadi fokus penulisan skripsi, yaitu peran Henry Heekeren menjawab Konsili Vatikan II dan dampaknya bagi karya misi SVD di Indonesia. Bab kedua, Penulis memaparkan dan memperkenalkan biografi Henry Heekeren beserta karya-karya yang telah dilakukan selama masa hidupnya untuk SVD. Dalam kalangan SVD, Heekeren dikenal sebagai pemimpin yang bijaksana dan rendah hati. Selanjutnya, pada bab tiga, Penulis memaparkan Konsili Vatikan II terutama hal-hal yang bersinggungan langsung dengan fokus tulisan skripsi dan melihat korelasinya terhadap kebijakan-kebijakan Heekeren dalam membangun karya misi SVD Indonesia. Keseluruhan skripsi ini diakhiri dengan bab empat yang berisikan kesimpulan dan saran.

Kata kunci: Henry Heekeren, Konsili Vatikan II, Karya Misi, Pembaharuan Hidup Rohani dan SVD Indonesia.

ABSTRACT

Mikhael Male, 18.75.6399. The Role of Superior General Henry Heekeren, SVD Responding to the Call of the Second Vatican Council and Its Impact on the SVD's Mission in Indonesia. Essay. Undergraduate Program, Ledalero Catholic Religious Philosophy Study Program, 2022.

Indonesian SVD from time to time has experienced many developments. The development of SVD in Indonesia itself cannot be separated from the intervention of great people who care about SVD's works in the archipelago. One of them is Henry Heekeren. Henry Heekeren was one of the SVD's Superior generals who had led the SVD for two terms. He gave a considerable influence on the development of the work of the Indonesian SVD mission, both before becoming Superior General and after. Its policies and strategic steps have brought Indonesia to become one of the countries with the largest number of missionaries today. This paper has several objectives, namely; *first*, reintroducing the Superior of the eighth SVD General P. Henry Heekeren. *Second*, it describes the role of Superior General Henry Heekeren in responding to the call of the Second Vatican Council and its impact on the work of the Indonesian SVD mission. In this case the author takes important points from the Second Vatican Council which relates to the life of the missionary congregation, especially its two decrees on the mission of the Church (*Ad Gentes*) and the Renewal of Religious Life (*Perfecte Caritatis*).

The method used in writing this thesis, namely library research. The author tries to explore this theme through the literature, both in Indonesian and in foreign languages, such as documents, books, journals, articles and magazines. In the preparation of this thesis, the author divides it into four chapters. In Chapter One, the author describes the background of the problem that became the focus of writing the thesis, namely the role of Henry Heekeren in responding to the Second Vatican Council and its impact on the work of the SVD mission in Indonesia. In the second chapter, the author describes and introduces the biography of Henry Heekeren and the works he has done during his lifetime for SVD. In SVD circles, Heekeren is known as a wise and humble leader. Furthermore, in chapter three, the author describes the Second Vatican Council, especially matters that are directly related to the focus of the thesis writing and see the correlation with Heekeren's policies in building the work of the Indonesian SVD mission. The whole thesis ends with chapter four which contains conclusions and suggestions.

Keywords: Henry Heekeren, Second Vatican Council, Missionary work, spiritual life renewal and Indonesian SVD.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENERIMAAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAKSI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	4
1.3 TUJUAN PENULISAN	5
1.4 METODE PENULISAN	5
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	6
BAB II SUPERIOR JENDERAL SVD P. HENRY HEEKEREN	7
2.1 SEKILAS TENTANG SVD	7
2.1.1 Bapa Pendiri	7
2.1.2 Societas Verbi Divini (SVD)	9
2.2 PARA SUPERIOR JENDERAL SEBELUM P. HENRY HEEKEREN, SVD	9
2.2.1 P. Arnoldus Janssen (1875-1909)	10
2.2.2 Nikolaus Blum (1909-1919)	10
2.2.3 Wilhelm Gier (1920-1932)	11
2.2.4 Yosef Grendel (1932-1947)	12
2.2.5 Alois Gosse Kappenberg (1947-1957)	12
2.2.6 Yohanes Schute (1958-1967)	13
2.2.7 John Musinky (1967-1977)	13
2.3 SUPERIOR JENDERAL P. HENRY HEEKEREN, SVD (1977- 1988)	14

2.3.1	Sonsbeck Tempat Masa Kecil.....	14
2.3.2	Masa-masa di Seminari.....	16
2.3.3	Tugas dan pelayanan sebagai Misionaris.....	19
2.3.4	Menjadi Superior Jenderal	23
2.3.5	Pengabdian Setelah Menjadi Superior Jenderal	29
2.3.6	Akhir Perjalanan	30
BAB III KARYA-KARYA HEEKEREN DI INDONESIA SEBAGAI		
JAWABANTERHADAP KONSILI VATIKAN II		
		31
3.1.	SEJARAH KONSILI VATIKAN II.....	31
3.2.	PAUS YOHANES XXIII DAN AGGIORNAMENTO.....	33
3.3.	MELIHAT GEREJA SECARA BARU	34
3.4.	VATIKAN II DAN KONGREGASI RELIGIUS.....	35
3.4.1.	Pembaharuan Hidup Religius	35
3.4.2.	Paradigma Baru Misi Gereja	38
3.5.	SVD SEBAGAI KONGREGASI RELIGIUS MISIONER	40
3.5.1.	SVD Melebarkan Sayap ke Indonesia	41
3.6.	HENRY HEEKEREN DAN KARYA MISI SVD DI INDONESIA ..	44
3.6.1.	Situasi Gereja Indonesia Saat Itu	44
3.6.2.	Pembawa Semangat Baru.....	47
3.6.3.	Kebutuhan Dosen Eksegese di Ledalero	48
3.6.4.	Memperbaiki Ketegangan Relasi Ekumenis.....	49
3.6.5.	Meningkatan Kualitas Pendidikan Calon Imam (SVD)	51
3.6.6.	Keberpihakan Kepada Orang Kecil	54
3.6.7.	Membangkitkan Kesadaran Misioner SVD Indonesia	56
3.6.8.	Para Bruder Sebagai Bagian dari SVD.....	57
3.6.9.	Pemrakarsa Pusat Spiritualitas Arnoldus Janssen	58
BAB IV PENUTUP.....		
		60
4.1.	KESIMPULAN	60
4.2.	SARAN.....	63
BIBLIOGRAFI.....		
		65